

Inovasi Pembelajaran bagi Mahasiswa Penyandang Disabilitas

Inovasi Pembelajaran dapat dilakukan dengan

1

Mengembangkan Kurikulum yang Adaptif

Pengembangan Kurikulum:

- Duplikasi: Tidak ada perbedaan kurikulum bagi mahasiswa penyandang disabilitas.
- Modifikasi: Melakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan mahasiswa penyandang disabilitas.
- Substitusi: Mengganti sebagian kegiatan dari kurikulum umum yang tidak dapat dilakukan oleh mahasiswa penyandang disabilitas namun masih dapat digantikan dengan kegiatan lain dengan nilai yang sama.
- Omisi: Menghilangkan bagian dari kurikulum umum karena tidak mungkin dilakukan oleh mahasiswa penyandang disabilitas.

Memberikan akses terhadap Teknologi Bantu

Segala jenis teknologi baik yang sederhana hingga yang paling canggih untuk mendukung aktivitas mahasiswa penyandang disabilitas. Contoh: perangkat lunak Screen Reader dan Screen Magnifier, Laptop, dll.

2

Mengenal Hambatan Mahasiswa Penyandang Disabilitas

Hambatan dalam pembelajaran yang dialami oleh mahasiswa penyandang disabilitas dikarenakan kondisi disabilitasnya.

3

Memberikan Akomodasi dalam Pembelajaran

Dukungan dan layanan yang disediakan. Contoh: Modifikasi ujian (1) memberikan waktu ujian lebih lama, (2) memberikan berbagai bentuk pilihan ujian, (3) Modifikasi materi perkuliahan, dan (4) substitusi matakuliah dan lain sebagainya.

4

Mempersiapkan Inovasi Pembelajaran untuk Mahasiswa Penyandang Disabilitas



Pre-Assessment

Mencakup

- Hambatan yang dialami mahasiswa penyandang disabilitas.
- Penyesuaian Kurikulum yang adaptif.
- Akomodasi yang dibutuhkan.
- Teknologi Bantu yang dibutuhkan.

Merancang Inovasi Pembelajaran sesuai Pre-Assesment

Diterbitkan oleh

Pusat Studi dan Layanan Disabilitas
Universitas Brawijaya

Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Republik Indonesia



1

Inovasi Pembelajaran bagi Mahasiswa Penyandang Disabilitas



Contoh

1

Nama Mahasiswa : A
Jenis Disabilitas: Penyandang Cerebral Palsy

Karakteristik Mahasiswa:

- Menggunakan kursi roda
- Mengalami Low Vision
- Memiliki ukuran tubuh yang cukup besar sehingga kesulitan bergerak
- Cukup pandai dan kritis namun motivasi belajar perlu ditingkatkan

Hambatan dalam perkuliahan:

- Hambatan Mobilitas
- Hambatan dalam mengakses materi perkuliahan yang berupa teks
- Hambatan menulis
- Hambatan Berbicara

Teknologi Bantu:

- Screen Reader
- Screen Magnifier
- Laptop
- Materi dalam bentuk softfile

Akomodasi:

- Perpanjangan waktu ujian.
- Modifikasi bentuk ujian dalam bentuk ketik.
- Memberikan materi dan ujian dalam bentuk softfile.

Inovasi Pembelajaran:

- Kurikulum yang diterapkan adalah Duplikasi dan Modifikasi
- Menggunakan kelas virtual yaitu Google Classroom atau Virtual Learning Management (VLM) sebagai media informasi dan proses pembelajaran.
- Memperbolehkan mahasiswa yang bersangkutan untuk menggunakan Laptop/Tablet di dalam proses pembelajaran.
- Memodifikasi bentuk ujian tulis dengan memperbolehkan mahasiswa mengerjakan ujian dengan cara diketik.

2

Nama Mahasiswa: B
Jenis Disabilitas: Autis

Karakteristik Mahasiswa:

- Suka menyendiri.
- Tidak suka suara ramai.
- Selalu mendengarkan lagu dengan headset untuk menenangkan diri
- Tidak aktivitas berkelompok.
- Selalu membuka laptop dan beraktivitas sendiri selama proses belajar berlangsung.

Hambatan dalam perkuliahan:

- Hambatan psiko-sosial yang mempengaruhi aktivitas belajar .
- Hambatan dalam belajar dalam kelompok.
- Hambatan dalam bersosialisasi.

Teknologi Bantu:

- Laptop.
- Materi dalam bentuk soft copy.

Inovasi Pembelajaran:

- Kurikulum yang diterapkan adalah Duplikasi dengan menggunakan strategi yang meningkatkan keterlibatan aktivitas sosial.
- Memberikan informasi kepada teman sekelas akan karakteristik dan hambatan yang dialami mahasiswa autis dan mendorong untuk membantunya beradaptasi.
- Menggunakan kelas virtual yaitu Google Classroom atau Virtual Learning Management (VLM) sebagai media informasi dan proses pembelajaran.
- Menggunakan strategi pembelajaran yang menunjang kesempatan bersosialisasi bagi mahasiswa:
 1. Menggunakan strategi Flexible Group Discussion sehingga mahasiswa yang bersangkutan memiliki pengalaman bersosialisasi dengan semua teman sekelasnya.
 2. Menggunakan strategi chained sentences. Mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan diminta untuk berbaris. Setiap kelompok diberikan gambar untuk diminta membuat cerita dengan meminta setiap anak membuat kalimat.

3

Nama Mahasiswa: C
Jenis Disabilitas: Tunanetra

Karakteristik Mahasiswa:

- Tunanetra sejak lahir
- Mahir dalam menggunakan teknologi bantu seperti JAWS
- Cukup kritis dan pandai
- Kemampuan orientasi lingkungan rendah
- Inisiatif untuk mandiri dalam proses belajar rendah (cukup tergantung pada pendamping)

Hambatan dalam perkuliahan:

- Hambatan Mobilitas
- Akses terhadap materi cetak
- Akses terhadap kegiatan perkuliahan yang melibatkan aktifitas tulis menulis
- Akses terhadap konsep-konsep yang melibatkan informasi visual

Teknologi Bantu:

- Laptop
- Screenreader
- Materi dalam bentuk soft copy

Inovasi Pembelajaran:

- Kurikulum yang diterapkan adalah Duplikasi dan Modifikasi bahan ajar dan aktivitas pembelajaran
- Menggunakan kelas virtual sehingga mahasiswa Tunanetra dapat mengakses materi (Google Classroom atau Virtual Learning Management)
- Mendeskripsikan informasi visual dengan cara menceritakan ilustrasi dengan menggunakan sentuhan (misalnya menggunakan clay untuk memberikan pengalaman taktil tentang bentuk sebuah benda, memberikan benda yang bersangkutan, dan lain sebagainya).

4

Nama Mahasiswa: D
Jenis Disabilitas: Tuli

Karakteristik Mahasiswa:

- Mahir dalam membaca bibir
- Aktif dalam menggunakan bahasa isyarat
- Cukup aktif dalam proses belajar

Hambatan dalam perkuliahan:

- Akses terhadap informasi dalam bentuk suara
- Sulit dalam memahami kata-kata dengan konsep semantik yang rumit (terutama yang berkaitan dengan istilah-istilah akademik)
- Akses terhadap penjelasan dosen yang cenderung terlalu cepat.

Teknologi Bantu:

- Perangkat lunak Speech to Text
- Materi dalam bentuk Softcopy

Akomodasi:

- Juru Bahasa Isyarat
- Video dengan subtitle.

Inovasi Pembelajaran:

- Kurikulum yang diterapkan adalah Duplikasi dengan menggunakan strategi pembelajaran mini lesson yaitu memberikan dan menjelaskan materi secara personal kepada mahasiswa yang bersangkutan.
- Memberikan glosarium tentang istilah-istilah akademik yang perlu dipahami oleh mahasiswa Tuli dengan penjelasan yang sederhana apabila memungkinkan dengan ditambahkan ilustrasi.

2